

Program Fresh Graduate Academy Digital Talent Scholarship 2019 | Machine Learning

Pemrograman Python : Fungsi

M. Ramli & M. Soleh











Bagian 1

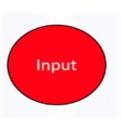
Fungsi



Fungsi

FUNGSI

Merupakan bagian program (block baris program) yang dapat dibuat berdasarkan kebutuhan dan dapat digunakan kembali (dipanggil kembali) pada bagian program yang lainnya. Input akan masuk ke dalam "Fungsi" dan menghasilkan output.



Functions

```
def function(a):
    """add 1 to a"""
    b=a+1;
    print(a, "+1 = ",b)
    return b
```



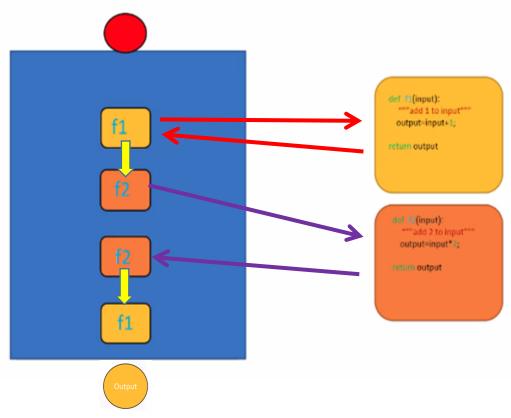


Fungsi

"Fungsi" merupakan block program yang dapat dipanggil berulang kali.

"Fungsi" menerima input dan akan menghasilkan output.

Output yang dihasilkan dari "Fungsi" dapat digunakan pada block program yang lainnya.







Fungsi yang Sudah Tersedia di Python (Built in Function)



"Fungsi Built in" merupakan fungsi yang sudah ada di Python dan dapat langsung digunakan.

Fungsi yang bisa langsung digunakan diantaranya adalah:

- Len, mendapatkan banyak anggota/elemen
- Sum, digunakan untuk menjumlahkan
- Sorted, digunakan untuk mengurutkan



Fungsi "LEN"

Digunakan untuk mendapatkan banyak anggota/elemen.

Contoh:

album_ratings =
$$[10.0,8.5,9.5,7.0,7.0,9.5,9.0,9.5]$$

L=len(album_ratings)

L:8

len

8



Fungsi "SUM"

digunakan untuk menjumlahkan semua nilai yang berada dalam list.

Contoh:

album_ratings = [10.0,8.5,9.5,7.0,7.0,9.5,9.0,9.5]

10.0+8.5+9.5+7.0+7.0+9.5+9.0+9.5

S=sum(album_ratings)

S:70

sum

70



Fungsi "SORTED"

Digunakan untuk mengurutkan data yang ada pada list. Hasil sort disimpan pada variabel baru, sehingga tidak mengubah data pada list awal.

Contoh:

album_ratings = [10.0,8.5,9.5,7.0,7.0,9.5,9.0,9.5]

Variabel baru

sorted_album_rating = sorted (album_ratings)

sorted_album_rating:

[7.0, 7.0, 8.5, 9.0, 9.5, 9.5, 9.5, 10.0]

album_ratings:

[10.0,8.5,9.5,7.0,7.0,9.5,9.0,9.5]

sorted

[7.0, 7.0, 8.5, 9.0, 9.5, 9.5, 9.5, 10.0]



Beda Fungsi "SORTED" vs SORT

Fungsi "Sorted" hasilnya disimpan pada variabel baru, sedangkan

Metode sort dilakukan langsung pada data yang ada di list, dan tidak menggunakan variabel baru, sehingga data di variabel akan berubah.

album_ratings = [10.0,8.5,9.5,7.0,7.0,9.5,9.0,9.5]

album_ratings.sort()

album_rating:

[7.0, 7.0, 8.5, 9.0, 9.5, 9.5, 9.5, 10.0]

album_ratings





Bagian 3

Membuat Fungsi



"Fungsi" juga dapat dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan.

Aturan untuk membuat "Fungsi" adalah:

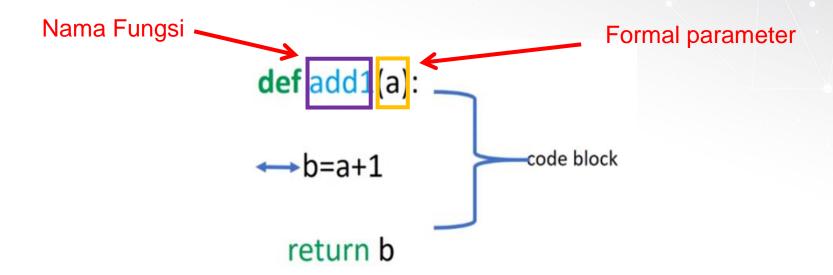
- Membuat "Fungsi" pada Python didahului dengan perintah "def" dan ditutup dengan "return" untuk mengirimkan nilai
- Nama "Fungsi" harus dideskripsikan dengan jelas, karena pemanggilan fungsi dilakukan dengan menggunakan Nama Fungsi ini.
- Tentukan parameter yang dituliskan setelah Nama fungsi
- Parameter dituliskan antara tanda kurung (...)
- Setelah penulisan parameter, diberikan tanda titik dua (:)

Bentuk Umum pembuatan "Fungsi":

Def nama_fungsi (parameter): Code program sesuai kebutuhan
Return variabel_untuk_nilai_hasil_operasi



Contoh penulisan "Fungsi" yang dibuat sendiri:





Contoh pemanggilan "Fungsi":



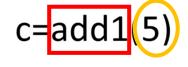
$$b=a+1 \rightarrow b=5+1$$

return
$$b \rightarrow b = 6$$





Akan
diberikan
sebagai nilai
untuk
parameter a
yang ada di
Fungsi



Hasil pemanggilan "Fungsi"

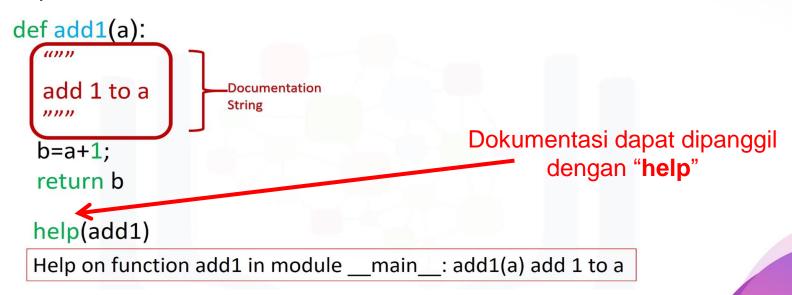
→ c:6



"Fungsi" dapat didokumentasikan, yang berguna untuk memberikan penjelasan dari fungsi tersebut.

Dokumentasi pada fungsi berada diawali dengan tanda kutik sebanyak tiga ("""), dan juga ditutup dengan tanda yang sama.

Contoh penulisan dokumentasi:





"Fungsi" juga dapat memiliki Multi Parameter (lebih dari satu parameter).

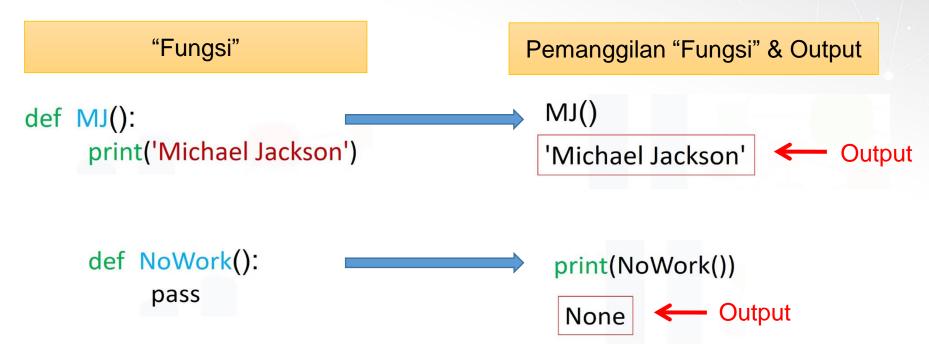




"Fungsi" juga dapat memiliki **Multi Parameter** (lebih dari satu parameter). Dan parameter yang dikirimkan dapat berupa strings.



"Fungsi" juga dapat dibuat TANPA menggunakan "return".



Python TIDAK mengijinkan block fungsi kosong, untuk mengatasinya dapat digunakan kata "pass"



Block "Fungsi" dapat berisi lebih dari satu baris perintah/kode program.

```
def add1(a):
    b=a+1;
    print(a, "plus 1 equals ",b)
    return b
Lebih dari satu baris
Perintah/
Kode program
```



Block "Fungsi" dapat berisi lebih dari satu baris perintah/kode program.

"Fungsi"

Pemanggilan "Fungsi"

def add1(a): <

$$b=a+1;$$

print(a, "plus 1 equals ",b)

return b

add1(2)

Output:

Proses pada Fungsi adalah:

a	2
b	3
output of print(2 plus 1 equals 3
value returned	3

2 plus 1 equals 3



Block "Fungsi" dapat berisi lebih dari satu baris perintah/kode program, dan dapat berisi adanya perulangan (contoh menggunakan FOR).

```
def printStuff(Stuff):
                                                Block Fungsi
   for i,s in enumerate(Stuff):
                                          dengan nama "printstuff"
      print("Album", i ,"Rating is ", s)
 album_ratings = [10.0, 8.5, 9.5]
                                            Program Utama
 printstuff(album ratings)
      Perintah pemanggilan Fungsi
```



Contoh block "Fungsi" yang terdapat perintah perulangan:

Block "Fungsi"

def printStuff(Stuff):

for i,s in enumerate(Stuff):

print("Album", i ,"Rating is ", s)

Program Utama

album_ratings = [10.0,8.5,9.5]
printstuff(album_ratings)

Perintah pemanggilan Fungsi

Pada perintah pemanggilan "Fungsi", dikirimkan data list dari "album_ratings" ke parameter "Stuff" dari fungsi "printstuff"



Contoh: (lanjutan 1)

def printStuff(Stuff):

for i,s in enumerate(Stuff):

print("Album", i ,"Rating is ", s)

album_ratings = [10.0,8.5,9.5] printstuff(album_ratings) Stuff: [10.0, 8.5, 9.5]

Index: 0 1 2

Output:

Album 0 Rating is 10



Contoh: (lanjutan 2)

def printStuff(Stuff):

for i,s in enumerate(Stuff):

print("Album", i ,"Rating is ", s)

album_ratings = [10.0,8.5,9.5] printstuff(album_ratings) Stuff: [10.0, 8.5, 9.5]
Index: 0 1 2

Output:

Album 0 Rating is 10

Album 1 Rating is 8.5



Contoh: (lanjutan 3)

def printStuff(Stuff):

for i,s in enumerate(Stuff):

print("Album", i ,"Rating is ", s)

album_ratings = [10.0,8.5,9.5] printstuff(album_ratings) Stuff: [10.0, 8.5, 9.5]
Index: 0 1 2

Output:

Album 0 Rating is 10

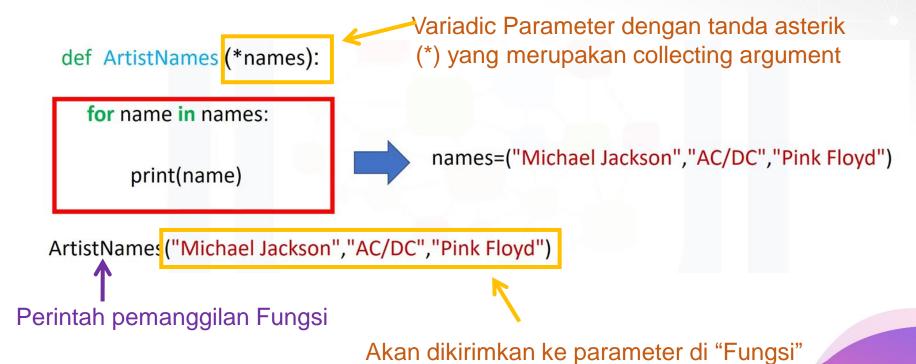
Album 1 Rating is 8.5

Album 2 Rating is 9.5



Collecting Argument

Variadic parameter adalah satu parameter di "Fungsi" yang dapat menerima lebih dari satu nilai elemen yang dikirimkan ke parameter tersebut ketika Fungsi nya dipanggil. Dalam penulisannya menggunakan fungsi asterik (*) sebelum nama parameter.





Collecting Argument

Contoh ke-2:

def ArtistNames (*names):

for name in names:

names=("Michael Jackson","AC/DC")

print(name)

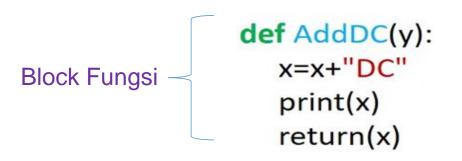
ArtistNames("Michael Jackson","AC/DC")



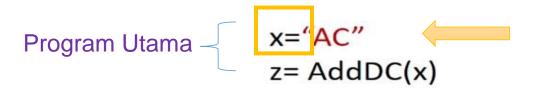
Scope

Scope/ruang lingkup suatu variabel adalah bagian dari program di mana variabel itu dapat diakses.

Lingkup variabel ada 2 (dua), yaitu: Global dan Lokal.



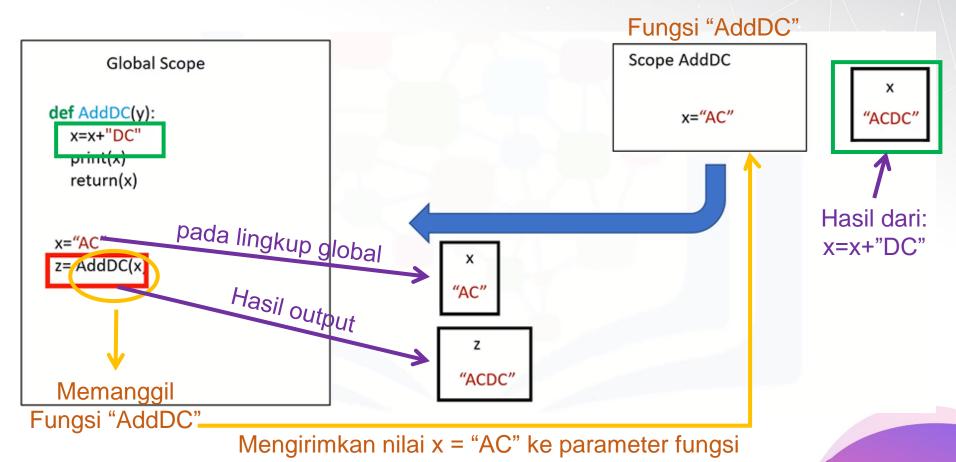
Variabel yang didefinisikan di luar fungsi apa pun dikatakan berada dalam lingkup global, artinya dapat diakses di mana saja setelah didefinisikan



Variabel ini ada pada lingkup global

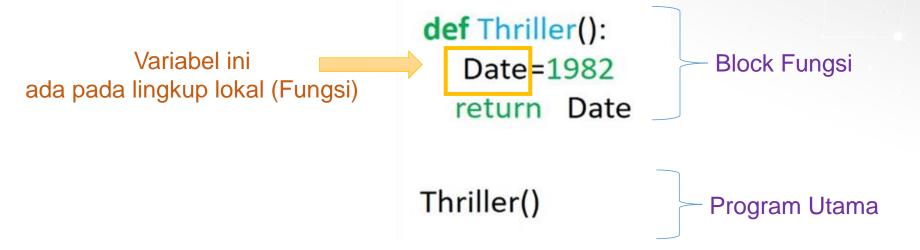


Variabel yang ada dalam lingkup gobal disebut Variabel Gobal





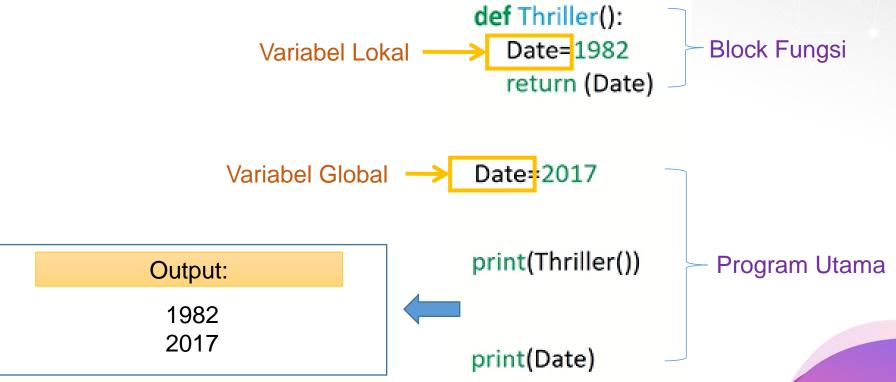
Variabel lokal adalah variabel yang berada dalam lingkup lokal (Fungsi)





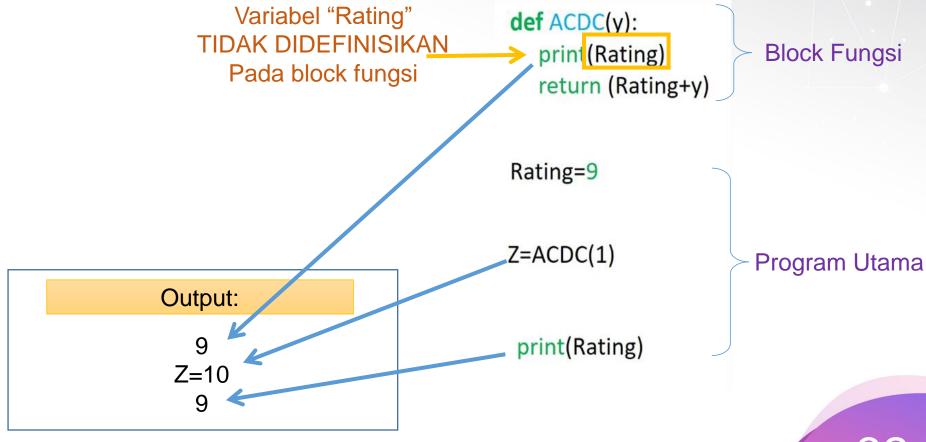
Variabel lokal dan variabel gobal DAPAT memiliki nama variabel yang SAMA, jika variabel global tidak digunakan sebagai nilai ke parameter yang ada di fungsi.

Variabel lokal hanya memberikan nilai pada lokal/fungsinya saja, dan tidak mengganggu nilai pada variabel global.





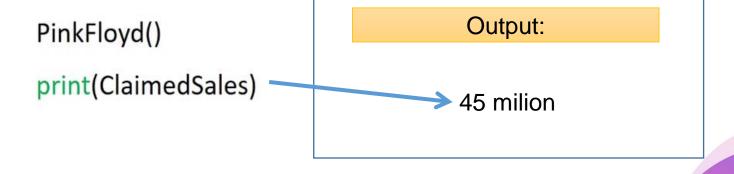
Jika variabel tidak didefinisikan dalam suatu fungsi, Python akan memeriksa lingkup global.





Dapat menggunakan fungsi "global" untuk mendefinisikan suatu variabel berlaku global.

def PinkFloyd():
 global ClaimedSales
 ClaimedSales = '45 million'
 return ClaimedSales





Program Fresh Graduate Academy Digital Talent Scholarship 2019 | Machine Learning

Pemrograman Python: Object dan Class M. Ramil & M. Soleh











Bagian 1

Tipe Data pada Python



Tipe Data pada Python

Tipe Data pada Python

Python memiliki banyak tipe data, seperti: integer, float, boolean.

Masing-masing tipe disebut sebagai object.

Berikut ini adalah tippe data pada Python:

Bool:False, True

Types:

```
int: 1, 2,567..
float: 1.2,0.62..
String: 'a', 'abc', 'The cat is yellow'
List: [1, 2, 'abc']
Dictionary: {"dog": 1, "Cat": 2}
```

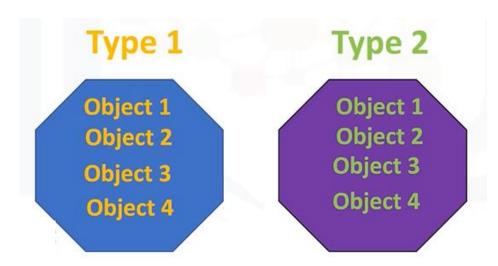


Tipe Data pada Python

Object merupakan instance dari tipe yang khusus.

Setiap object memiliki:

- 1. Tipe data
- 2. Representasi data internal (blueprint)
- 3. Kumpulan prosedur untuk interaksi antar object, disebut sebagai "Metode"

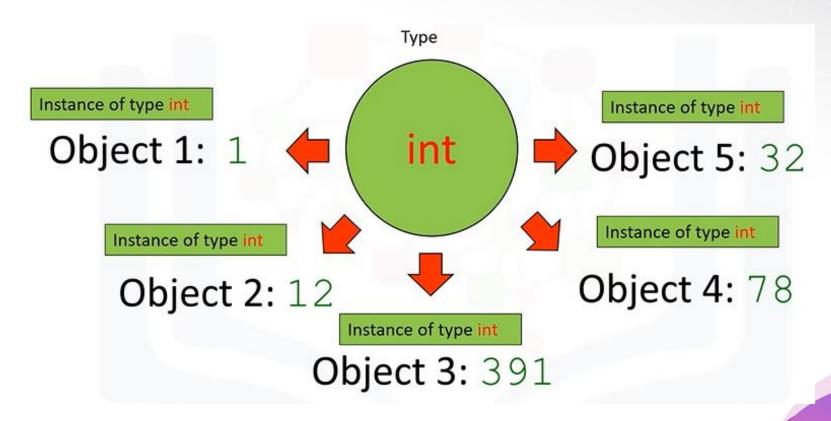




Object: Type

Contoh:

Tipe "integer" memiliki 5 (lima) object, seperti berikut:

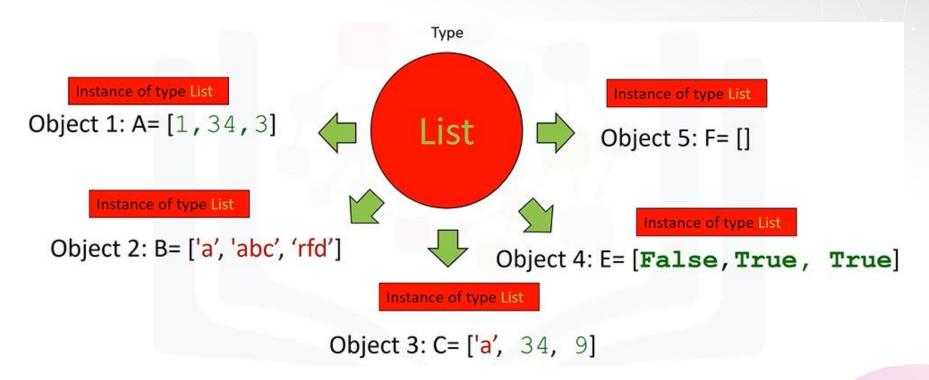




Object: Type

Contoh:

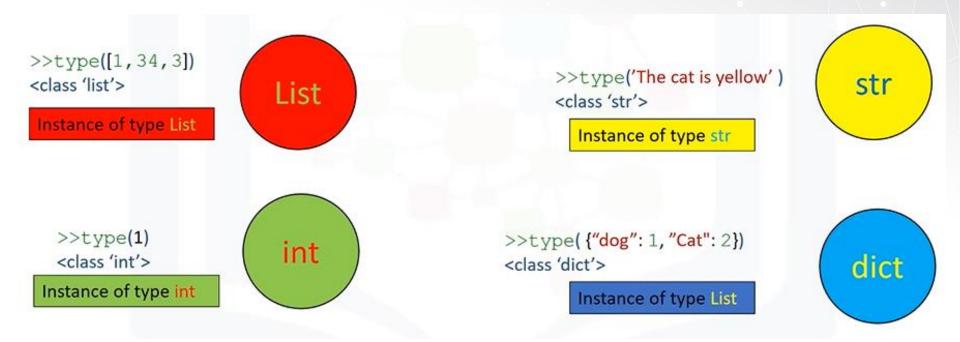
Tipe "List" memiliki 5 (lima) object seperti berikut ini:





Object: Type

Tipe dari object dapat diketahui dengan menggunakan perintah "type()"





Metode

Class atau metode dari tipe berfungsi pada setiap instance/isi dari class atau tipe tersebut.

Metode memberikan cara bagaimana berinteraksi dengan data dari object.

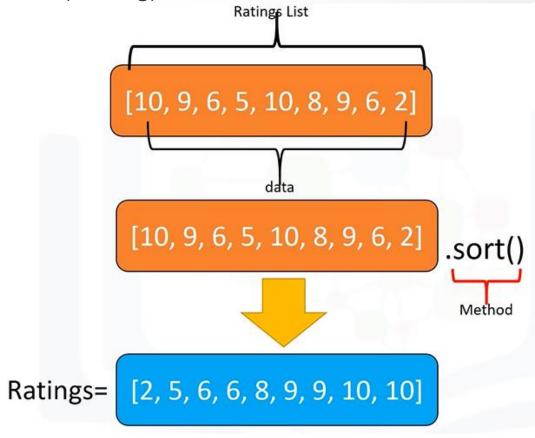
Contoh dari "Metode" adalah pengurutan (sorting).

Ratings.sort()



Contoh:

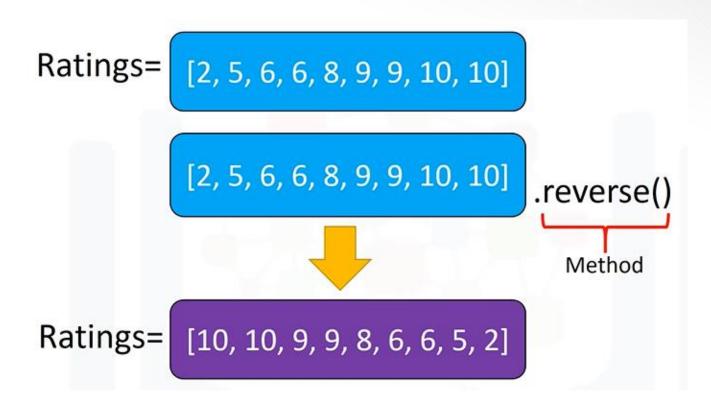
Metode pengurutan (sorting)





Contoh ke-2:

Metode "Reverse" yang dapat digunakan untuk membalik urutan dari suatu list yang sudah diurutkan dengan metode sort







Bagian 2

Membuat Type Sendiri dengan Mendefinisikan Class

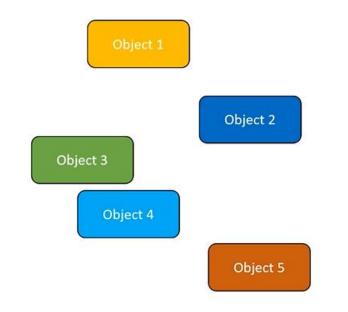


Class terdiri dari: atribut data dan metode.

Object/instance dari class dapat berisi lebih dari satu.

Data Attributes Methods

Objects or Instances of that Class

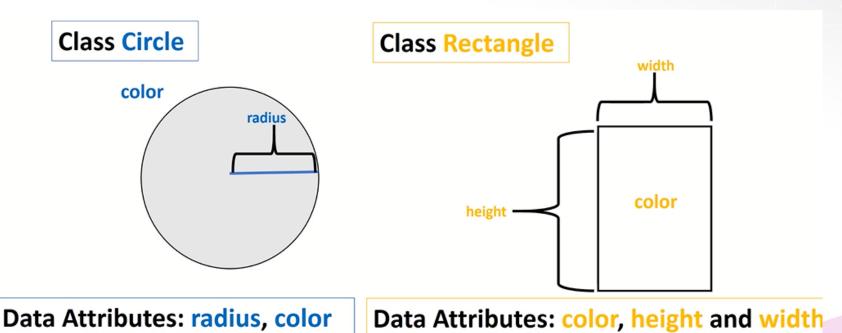




Berikut ini contoh pada class"Circle" dan class "Rectangle"

Pada class "Circle", atribut datanya adalah radius dan color

Pada class "Rectangle", atribut datanya adalah color, height, dan width



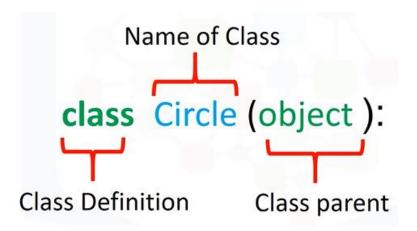


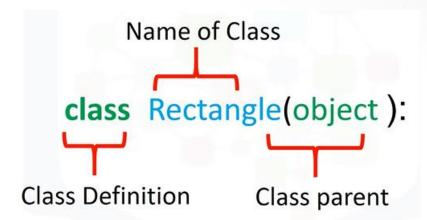
Membuat Class

Berikut ini adalah 2 (dua) contoh membuat Class:

Contoh ke-1 nama class adalah "Circle"

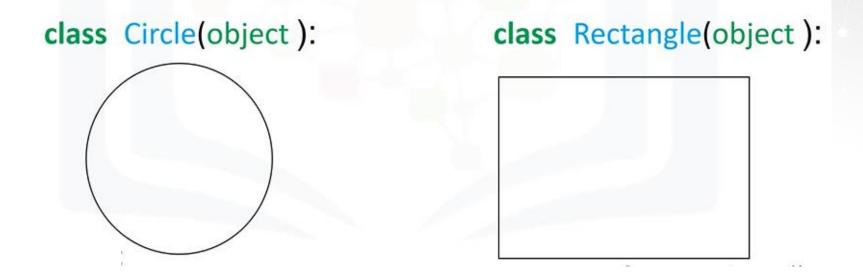
Contoh ke-2 nama class adalah "Rectangle"







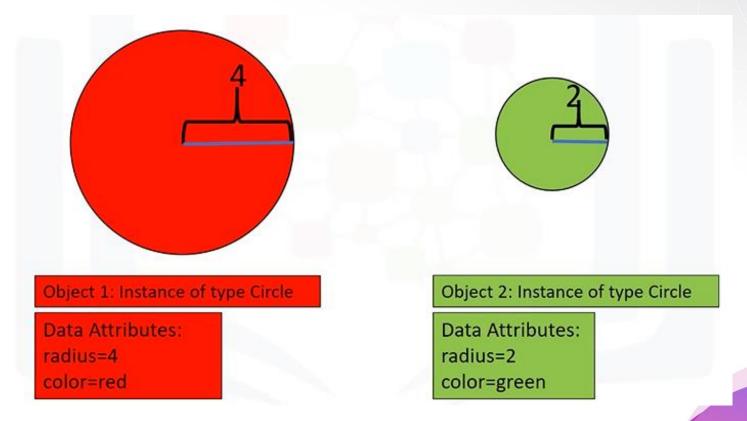
Definisi dari Class





Attributes and Objects

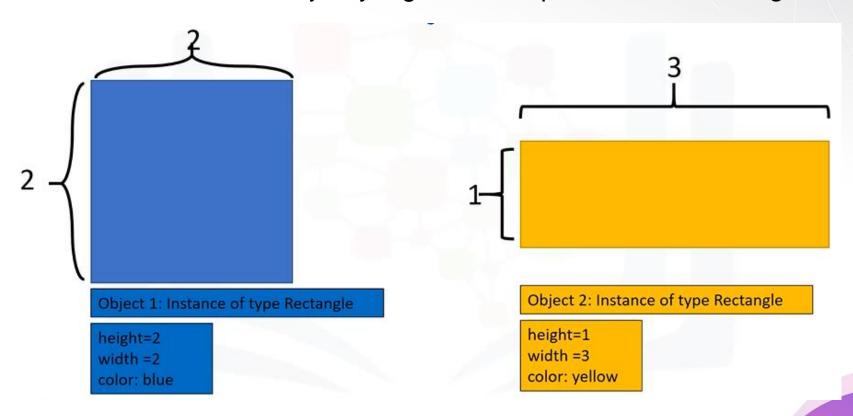
Berikut adalah 2 contoh object yang termasuk pada class "Circle"





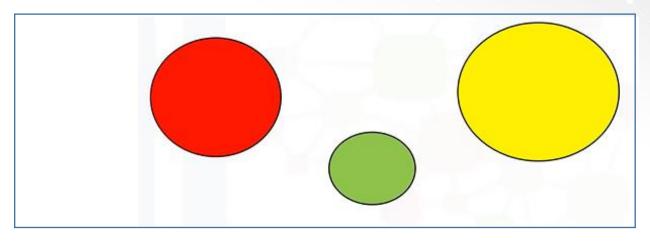
Attributes and Objects

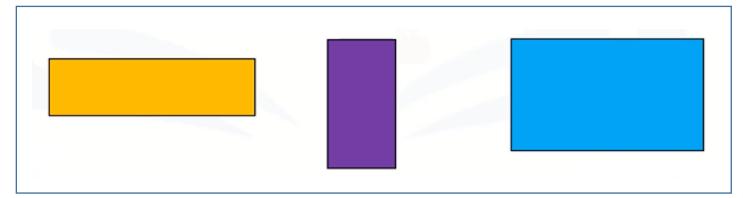
Berikut adalah 2 contoh object yang termasuk pada class "Rectangle"





Berikut adalah contoh object-object pada class "Circle" (type circle) dan contoh object-object pada class "Rectangle" (type Rectangle)







Berikut ini adalah perintah pada Python untuk membuat class. Contoh pada pendefinisian class dengan nama "Circle"

```
class Circle (object ):

def __init__(self, radius , color):
    self.radius = radius;
    self.color = color;

Define your class

Data attributes used to
Initialize each instance of
the class
```



Bentuk Umum pendefinisian atribut data pada class

```
def __init__(self, radius , color):

The self parameter

self.radius = radius;
self.color = color;
```



Berikut ini contoh membuat class dengan nama "Rectangle" dan melakukan pendefinisian atribut class dengan menggunakan def_init_

```
class Rectangle (object ):

    def __init__(self, color, height , width):
        self.height = height;
        self.width = width
        self.color = color;
        Define your class

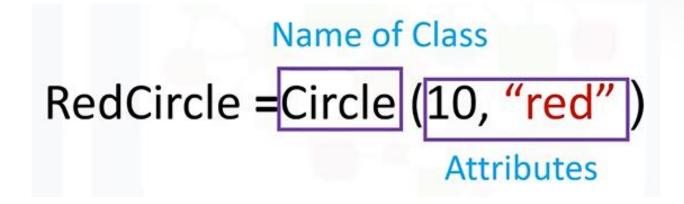
        Define your class

        Initialize the object's
        Data attributes
```



Berikut adalah contoh membuat object dari class "Circle".

Pembuatan object dilakukan dengan memberikan instance/isi dari atribut object tersebut.

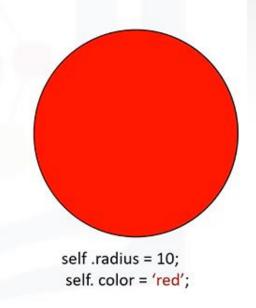




Contoh object C1 dari class "Circle

```
C1=Circle (10,'red')
```

```
class Circle (object ):
    def__init__(self, 10, 'red'):
        self.radius = 10;
        self.color = 'red';
```





Contoh pemberian instance/isi pada atribut dari object suatu class.

```
class Circle (object ):

    def__init__(self, radius , color):
        self.radius = radius;
        self.color = color;

    self.color = 'red'
self.color = 'red'
```



Mengetahui nilai atribut dari suatu object dapat dilakukan dengan perintah: nama_object.nama_atribut





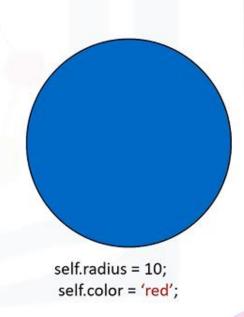
Mengetahui nilai atribut dari suatu object dapat dilakukan dengan perintah: nama_object.nama_atribut

C1=Circle (10, "red")

C1.color="blue"

C1.color

"blue"







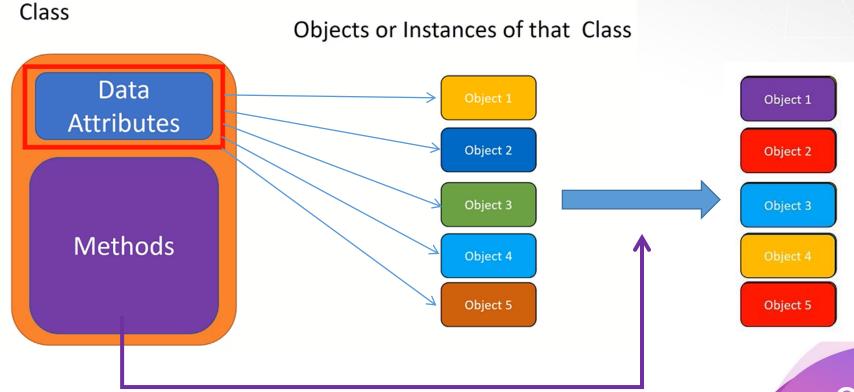
Bagian 3

Method (Metode)



Class terdiri dari atribut data dan metode.

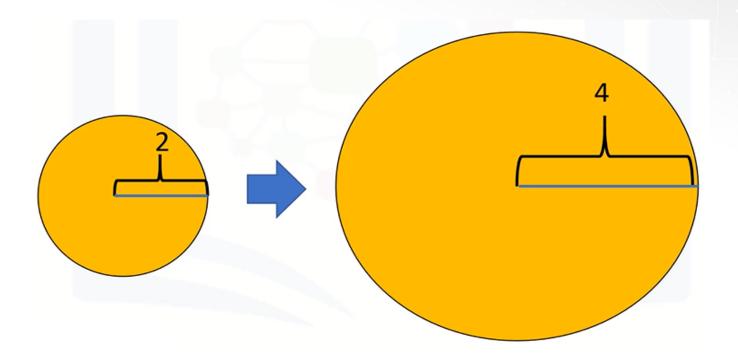
Metode akan mengubah object awal menjadi object baru sesuai dengan perintah pada metode tersebut.





Contoh:

Object pada class "Circle" akan diubah dari object awal yang memiliki radius = 2 menjadi object baru yang memiliki radius = 4





Metode pada Class

```
class Circle (object ):
  def __init__(self, radius , color):
     self.radius = radius;
     self.color = color;
  def add_radius(self,r):
                                     Method used to add r
      self.radius= self.radius +r
                                     to radius
```



Contoh:

Object C1 dengan nilai atribut adalah 2 dan red

```
C1=Circle (2,' red')
```

```
def__init__(self, radius , color):
    self .radius = radius;
    self. color = radius;
```

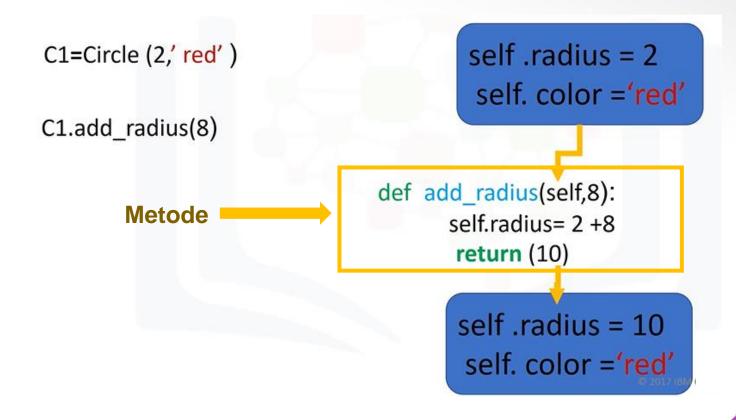
```
C1=Circle (2,' red')
```

```
def__init__(self, 2, 'red'):
    self .radius = 2;
    self. color = 'red';
```



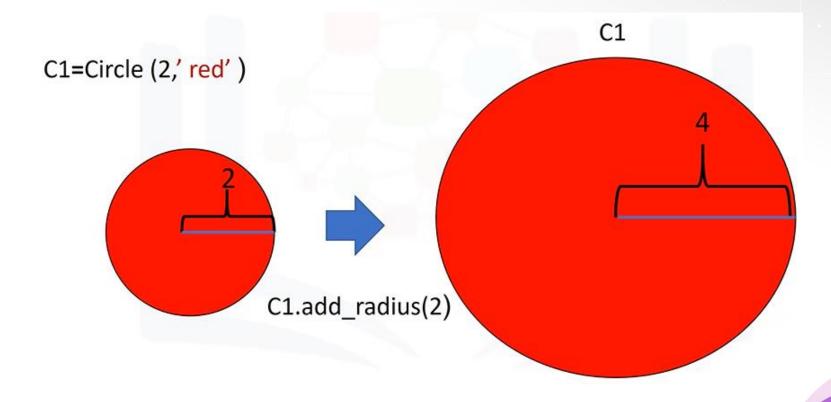
Contoh:

Object C1 dengan nilai atribut adalah 2 dan red akan diberikan metode mengubah nilai radius dari 2 menjadi 2+8





Contoh object C1 dari class "Circle" dengan nilai awal radius = 2, kemudian diberikan metode membuat radius menjadi 2+2

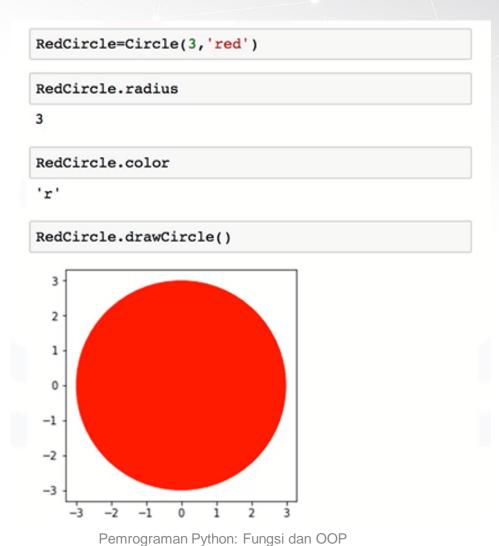




Nilai dari parameter dapat langsung diberikan ketika mendefinisikan atribut dari object (tampak pada contoh dibawah ini)

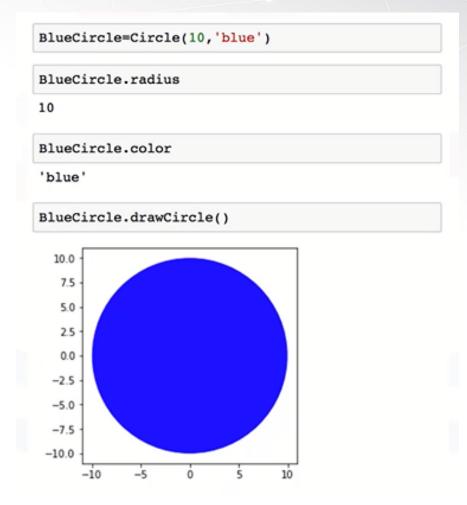


Mendefinisikan object



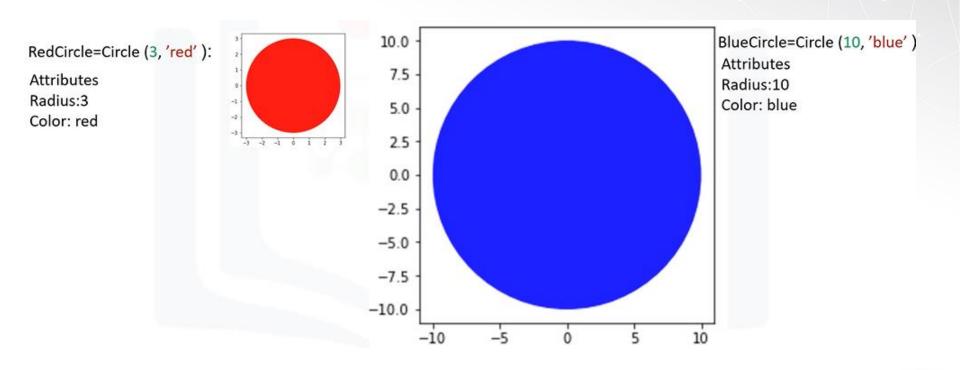


Contoh ke-2



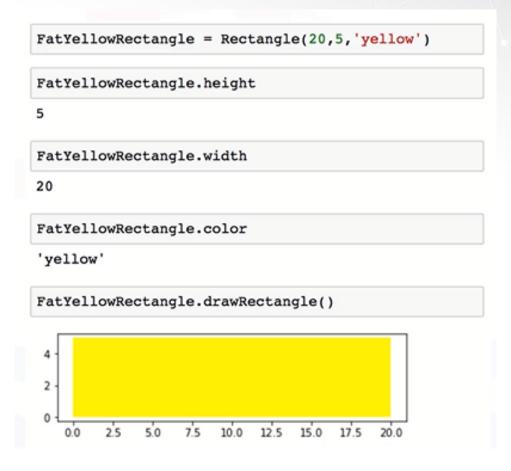


2 (dua) instances pada class





Contoh ke-1





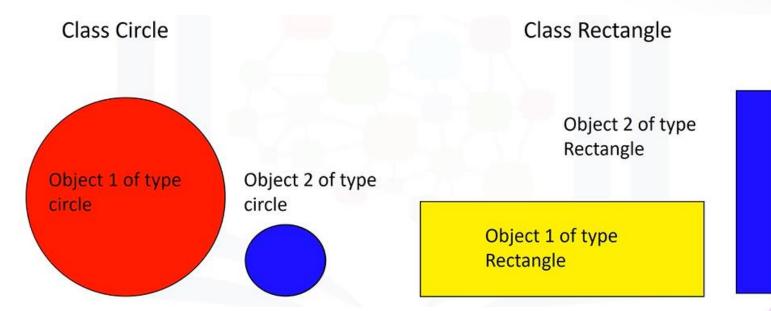
Class dapat dibuat sendiri dengan melakukan pendefinisian dengan perintah:

Def nama_class (object):

Class dapat berisi lebih dari 1 (satu) object.

1 (satu) object bisa memiliki lebih dari 1 (satu) atribut data.

Masing-masing object dapat memiliki nilai atribut yang berbeda-beda.





Perintah "dir" digunakan untuk mengetahui atribut dan metode

